

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan serangkaian proses dari tahapan pengeluaran bayi sampai lahirnya plasenta, pada saat proses persalinan banyak hal yang terjadi pada tubuh ibu maupun tubuh janin. Salah satu yang terjadi yaitu adanya rasa sakit dan ketidaknyamanan saat hamil maupun pada saat proses pengeluaran bayi dari jalan lahir, hal ini merupakan kejadian yang alami tetapi banyak ibu hamil maupun ibu bersalin tidak mengetahui dan kurang memahami bahwa rasa sakit saat proses persalinan itu disebabkan karena perubahan dalam tubuh terutama pada alat reproduksi yaitu uterus dan genetalia luar, hal tersebut terjadi karena pengaruh hormonal yang terjadi saat proses persalinan. Bukan hanya itu, komplikasi komplikasi yang mungkin saja terjadi pada saat hamil maupun bersalin bisa sangat banyak bisa dari janin maupun dari ibu sendiri (Indah et al., 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian perempuan yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. Kematian akibat kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental lainnya tidak termasuk dalam hitungan AKI. AKI merupakan salah satu indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2020 angka kematian ibu (AKI) di dunia berkisar 810/100.000, AKI di Indonesia tahun 2020 yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2020) sedangkan Provinsi Sumatera Utara AKI mencapai 195 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2023).

Salah satu penyebab AKI adalah kesiapan fisik maupun mental pada ibu hamil, bersalin dan ibu nifas. Kesiapan mental setiap ibu berbeda-beda berdasarkan beberapa faktor seperti usia, paritas, dukungan keluarga, tingkat kecemasan, pengalaman traumatik, jarak kehamilan dan lain sebagainya. Tingkat kecemasan ibu sangat mempengaruhi proses persalinan ibu, kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan akan meningkat pada kehamilan trimester III

dan akan berpengaruh pada proses persalinan. Kecemasan yang terjadi terus menerus juga dapat menyebabkan kesejahteraan ibu dan janin menurun. Dampak perubahan psikologi pada ibu menyebabkan ibu hamil mengalami rasa sensitif, cenderung malas, butuh perhatian lebih, mudah cemburu, rasa ansietas (kecemasan) dan kadang ibu khawatir bahwa bayi akan lahir sewaktu-waktu. Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan bayi prematur juga merupakan dampak negatif dari kecemasan tersebut (Veronika et al., 2020).

Hypnobirthing merupakan cara hipnotis diri untuk mempersiapkan persalinan agar berjalan dengan lancar. Teknik ini mempunyai cara kerja dengan membawa kerja otak pada gelombang alfa yaitu gelombang yang memiliki frekuensi 14-30 Hz. Pada kondisi ini otak dalam keadaan rileks, santai, antara sadar dan tidak dan nyari tertidur, saat tubuh mulai mengeluarkan hormon serotonin dan endorphen, teknik ini bisa dimulai pada masa awal kehamilan sampai saat melahirkan. Relaksasi hypnobirthing yang dilakukan secara kontinyu oleh ibu hamil akan menimbulkan kondisi relaks sehingga kecemasan menghadapi persalinan dapat diatasi. Hypnobirthing dapat meminimalkan dan bahkan bisa menghilangkan rasa takut ketegangan, sindrom rasa sakit dan kepanikan selama proses persalinan dan periode setelahnya serta mengurangi kemungkinan terjadinya hiperventilasi (pernafasan yang cepat dan pendek karena menahan sakit) saat persalinan berlangsung (Sholihah & Aini, 2020)

Menurut (Dinda Fitrianiingsih et al., 2022) dengan judul penelitian “Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hypnobirthing”. Pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan persalinan menggunakan hypnobirthing berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu. Dalam penelitian (Harahap, 2022) juga menyatakan bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang hypnobirthing berdasarkan usia, sumber informasi dan pendidikan.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis melakukan penelitian kembali untuk melihat hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil di PMB Bidan Yanti Panggabean tahun 2025 berdasarkan usia, pekerjaan, pendidikan, paritas dan sumber informasi. Dimana pada PMB bidan Yanti Panggabean sudah dilakukan

hypnobirthing dan pada kunjungan ANC sudah diterapkan pelatihan hypnoterapi sebelum diadakannya penelitian ini. Sehingga penulis tertarik melihat apakah hal tersebut juga mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil di PMB tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hypnobirthing pada persalinan di PMB Yanti Panggabean tahun 2025 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang hypnobirthing pada persalinan di PMB Yanti Panggabean 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hypnobirthing pada persalinan di PMB Yanti Panggabean tahun 2025.
2. Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hypnobirthing pada persalinan di PMB Yanti Panggabean tahun 2025 berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, sumber informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, meningkatkan ilmu pengetahuan serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari tentang teknik hypnobirthing serta manfaat hypnobirthing selama persalinan.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi Institusi Pendidikan
Memberikan pengetahuan dan informasi bagi dosen dan mahasiswa khususnya tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang hypnobirthing pada persalinan di PMB Yanti Panggabean tahun 2025.

2. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk program hypnobirthing yang sudah ada dan sebagai bahan masukan kepada para tenaga kesehatan untuk dapat melaksanakan hypnobirthing saat persalinan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam keadaan yang sebenarnya bagi dalam segi penelitian maupun hypnobirthing.

4. Bagi Responden

Dapat mengetahui manfaat hypnobirthing dalam masa kehamilan dan persalinan, serta mengetahui sejauh mana mereka mengerti tentang hypnobirthing dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari selama kehamilannya dan saat proses persalinannya.

